

RINGKASAN

ASTRIED ARUM WARDANI EKA PRADIPTA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Oktober 2009, *Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan (Studi Kasus: Kelurahan Magetan, Kelurahan Selosari dan Desa Candirejo Kecamatan Magetan)*, Dosen Pembimbing: Surjono dan Gunawan Prayitno.

Salah satu jenis industri kecil yang merupakan produk unggulan dan memiliki keterkaitan proses hulu hilir, sesuai dengan Renstrada Kabupaten Magetan adalah industri kecil pengolahan kulit, yang terdiri dari dua proses yaitu industri kecil penyamakan kulit sebagai industri hulunya dan industri kecil kerajinan kulit sebagai industri hilirnya. Industri kecil kerajinan kulit masih belum berkembang karena adanya keterbatasan alat yang digunakan dalam proses produksi, minimnya inovasi mengenai desain produk karena kurangnya ketrampilan dan pengetahuan pengrajin terhadap selera permintaan pasar dan belum terdapat suatu lembaga yang dapat mewadahi dan mempersatukan unit usaha tersebut. Selain itu strategi pemasaran yang masih rendah karena kurangnya promosi dan masih terbatasnya sarana pemasaran produk kerajinan kulit. Penelitian mengenai pengembangan industri kecil kerajinan kulit Kabupaten Magetan merupakan suatu usaha untuk mengidentifikasi karakteristik industri kerajinan kulit, mengetahui kelayakan secara ekonomi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan industri kerajinan kulit dan menyusun arahan pengembangan industri kerajinan kulit berdasarkan faktor yang berpengaruh tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi karakteristik kegiatan, sarana prasarana, *linkage system* serta potensi dan masalah industri kecil kerajinan kulit Kabupaten Magetan, mengidentifikasi potensi basis ekonomi dengan metode *Locational Quotient* (LQ), profitabilitas industri dengan metode *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), *Profitability Index* (PI), *Pay Back Period* (PBP), *Break Even Point* (BEP) serta penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi arahan pengembangan dengan menggunakan analisis faktor. Selanjutnya disusun arahan pengembangan melalui metode SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threaten*) melalui IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Selain itu juga dilakukan penentuan lokasi optimum sentra industri serta analisis tata letak sentra dengan mengkaji kebutuhan fasilitas penunjang di dalam sentra, pelaku dan aktivitas, zoning, derajat kedekatan antar ruang dan sirkulasi.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik kegiatan industri kecil kerajinan kulit yang meliputi pengusaha, bahan baku, modal, tenaga kerja, peralatan, pemasaran, produk, proses produksi dan kelembagaan serta karakteristik sarana prasarana pendukung industri kecil kerajinan kulit yang meliputi sarana perdagangan dan jasa, jaringan jalan, transportasi, jaringan telepon, listrik, pengelolaan limbah, gudang dan koperasi. Selain itu juga menunjukkan adanya sistem keterkaitan (*linkage system*) yang meliputi *backward linkage* yaitu pola penyerapan tenaga kerja, bahan baku peralatan serta *forward linkage* yang meliputi pola aliran pemasaran, keterkaitan dengan pengguna limbah produksi, keterkaitan dengan pariwisata. Kelayakan ekonomi industri kecil kerajinan kulit Kabupaten Magetan ditinjau dari potensi ekonomi dan profitabilitas industri. Potensi ekonomi dapat diketahui dengan menggunakan metode LQ yaitu dengan membandingkan nilai produksi industri kecil kerajinan kulit Kabupaten

Magetan dan nilai produksi Jawa Timur, didapatkan nilai $LQ > 1$ yaitu 1,101, sehingga industri kerajinan kulit layak untuk dikembangkan di Kabupaten Magetan sebagai basis ekonomi. Sedangkan profitabilitas industri kecil kerajinan kulit dilihat dari $NPV > 0$ yaitu Rp. 217.835.390,24 sehingga investasi yang dilakukan pada industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan menguntungkan (*profitable*), $B/C Ratio > 1$ yaitu 1,11, berarti industri kerajinan kulit di Kabupaten Magetan layak untuk dilaksanakan, *Profitability Index* (PI) bernilai 3,14 ($PI > 1$) yang menandakan bahwa investasi dapat diterima dan layak untuk dilanjutkan, *Pay Back Period* (PBP) < 10 tahun yaitu 1,612 tahun atau 1 tahun 7 bulan 10 hari, sehingga proyek layak diteruskan, *Break Even Point* (BEP) sebesar 1.000 pasang/tahun atau Rp 66.500.000,- per tahun. Faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil kerajinan kulit Kabupaten Magetan adalah faktor produksi dan pemasaran dengan prosentase keragaman 27,415%, faktor kerjasama dan manajemen usaha dengan prosentase keragaman 22,425%, faktor modal dan teknologi dengan prosentase keragaman 10,86%, faktor sarana prasarana dengan prosentase keragaman 7,705%, faktor tenaga kerja dengan prosentase keragaman 6,21%, dan faktor bahan baku dengan prosentase keragaman 6,125%. Berdasarkan posisi kuadran SWOT arahan pengembangan industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan berada pada kuadran II-C yaitu *Aggressive Maintenance Strategy*. Hal ini menunjukkan bahwa industri kerajinan kulit memiliki peluang yang besar dan potensi yang belum dimanfaatkan. Selain itu kendala atau masalah internal industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan belum ditangani. Sehingga arahan yang dilakukan adalah memfokuskan tindakan untuk meminimalkan kendala-kendala atau masalah-masalah internal dan memanfaatkan peluang-peluang serta memanfaatkan potensi yang ada pada industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan. Arahan pengembangan industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan terdiri dari arahan yang menyangkut faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan berdasarkan hasil analisis faktor sebelumnya. Hasil akhir dari studi ini berupa arahan pengembangan industri kerajinan kulit baik fisik maupun non-fisik. Untuk arahan pengembangan fisik diwadahi dalam lokasi sentra industri, yang letaknya sudah diketahui berdasarkan analisis penentuan lokasi optimum yaitu di Desa Candirejo.

Kata kunci: Pengembangan, Industri Kerajinan Kulit, Kabupaten Magetan

SUMMARY

ASTRIED ARUM WARDANI EKA PRADIPTA, Department of Regional and Urban Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, October 2009, *Development of Magetan Regency's Small Industry of Leather Diligence (Case study: Magetan Village, Selosari Village and Candirejo Village in Magetan Regency)*, Academic Supervisor: Surjono and Gunawan Prayitno.

One kinds of the small industries that was the supreme product and had the process connection of the downstream and upstream in accordance with Renstrada Kabupaten Magetan was the small industry processing of leather, that consisted of two processes that is the small industries leather tanning as his primary industry and the small industry of leather diligence as his secondary industry. The small industry of leather diligence still didn't develop because of existence of the limitations in the process of the production, insignificance of the innovation concerning design product and was not yet gotten by an agency that could accommodated and united this industry. Moreover marketing strategy that still low because of the shortage promotion and marketing product of leather diligence. The research concerning development of the Magetan Regency's small industries of leather diligence was an effort to determine the characteristics of this industry, knew the appropriateness economically and learned factors that influenced development of this industry and compiled development directive of the industry of leather diligence were based on this influential factor.

The method that was used in this research was identified the characteristics of the activity, infrastructure, linkage system and the potential and problem of the small industry of leather diligence in Magetan Regency, identified the potential for the basis of economics with Locational Quotient (LQ) method, the profitability of the industry with Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), Profitability Index (PI), Pay Back Period (PBP), Break Even Point (BEP) method and the determination of factors that influenced the development directive by using the analysis factor. Further was compiled by the development directive through the SWOT (Strength Weakness Opportunity Threaten) method with IFAS (Internal Factor Analysis Summary) and EFAS (External Factor Analysis Summary). Moreover also carried out by the determination optimum location of industrial centres as well as the analysis of the layout of centres by studying the requirement for back up facilities in centres, the perpetrators and the activity, zoning, the level of the nearness between space and circulation.

Results of research showed the characteristics of the small industrial activity of leather diligence that consisted of the businessman, raw material, capital, manpower, equipment, marketing, product, process of the production and institutional as well as characteristic of infrastructure means of the supporter small industry of leather diligence that consisted trade and service means, road network, transport, telephone network, electricity, waste management, warehouse and co-operative. Moreover also showed existence of the linkage system consisted backward linkage that is the pattern of manpower absorption, raw material, equipment and forward linkage that consisted marketing pattern, connection with the user of the production waste, connection with tourism. The appropriateness of small industrial economics Magetan Regency's of leather diligence was considered from potential for economics and profitability of the industry. The potential for economics could be known by using the LQ method that is

by comparing the production value of Magetan Regency's small industry of leather diligence and production value of East Java's, was obtained by the $LQ > 1$ that is 1,101, so as the appropriate industry of leather diligence to be developed in the Magetan Regency as the basis of economics. Whereas the profitability of the small industry of leather diligence was seen from $NPV > 0$ that is Rp. 217.835.390,24 so as investment that was done in the Magetan Regency's industry of leather diligence beneficial (profitable), B/C the ratio > 1 that is 1,11, meant the industry of leather diligence in Magetan Regency appropriate to be carried out, Profitability Index (PI) was worth 3,14 ($PI > 1$) that indicated that investment could be accepted and appropriate to be continued, Pay Back Period (PBP) < 10 years that is 1,612 years or 1 year 7 months 10 days, so as the appropriate project was continued *Break Even Point* (BEP) 1.000 couple/years or Rp 66.500.000,- /years. The factor that influenced development of the small industry of leather diligence in Magetan Regency was production factor and marketing with the percentage of the diversity 27,415%, co-operation factor and management of efforts with the percentage of the diversity 22,425%, capital factor and technology with the percentage of the diversity 10,86%, infrastructure factor with the percentage of the diversity 7,705%, manpower factor with the percentage of the diversity 6,21%, and raw material factor with the percentage of the diversity 6,125%. Was based on the position in SWOT quadrant directed by the development of the Magetan Regency's industry of leather diligence was to the quadrant II-C that is Aggressive Maintenance Strategy. This showed that the industry of leather diligence had the big opportunity and potential that were not yet made use of. Moreover the hindrance or internal problem of the Magetan Regency's industry of leather diligence was not yet handled. So as the directive that was carried out was to focus the action of minimising hindrances or internal problems and making use of opportunities as well as making use of the available potential in the Magetan Regency's industry of leather diligence. The development directive of the Magetan Regency's industry of leather diligence consisted of the directive that was related to factors that were influential towards the development of the Magetan Regency's industry of leather diligence was based on results of the analysis of the factor beforehand. Results of the end this study took the form development directive industry of leather diligence physical and non-physical. For the physical development directive accommodated in location of industrial centres, that this location has been known was based on the analysis determination of the optimum location that is in the Candirejo Village.

Key word: *Development, Industry of Leather Diligence, Magetan Regency*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan (Studi Kasus: Kelurahan Magetan, Kelurahan Selosari dan Desa Candirejo Kecamatan Magetan)**, tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP dan Bapak Gunawan Prayitno, SP., MT, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Ir Tunjung W. Suharso, MT dan Bapak Fauzul Rizal, ST., MT, selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Segenap dosen pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, terima kasih untuk semua mata kuliah yang telah diberikan.
4. Bapak, ibu, adik, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doa.
5. Joko Kristianto, SE. yang telah memberikan semangat, dukungan serta bantuannya.
6. Seluruh teman-teman PWK angkatan 2005, atas dukungan, bantuan survei, serta kebersamaannya selama ini.
7. Dinas terkait yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data sekunder sebagai referensi dalam studi pendahuluan serta keperluan analisis.
8. Seluruh pengusaha industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan atas bantuan selama survei dan data-data.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Studi	7
1.4.1 Tujuan	7
1.4.2 Manfaat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Studi.....	7
1.5.1 Ruang lingkup materi	7
1.5.2 Ruang lingkup wilayah.....	9
1.6 Sistematika Pembahasan	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 14
2.1 Definisi Judul	14
2.2 Industri Kecil.....	15
2.2.1 Pengertian industri kecil	15
2.2.2 Klasifikasi industri kecil.....	15
2.2.3 Karakteristik industri kecil	16
2.3 Pengembangan Sentra Industri Kecil	17
2.3.1 Pengertian sentra industri kecil.....	17
2.3.2 Karakteristik sentra industri kecil.....	18
2.4 Tinjauan Umum tentang Kulit	19
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Industri Kecil	21
2.6 Penyediaan Infrastruktur Penunjang Industri Kecil	28
2.6.1 Sarana prasarana transportasi	28
2.6.2 Jaringan utilitas.....	30
2.7 Tinjauan Analisis.....	31
2.7.1 <i>Linkage system</i>	31
2.7.2 Potensi ekonomi	31
2.7.3 Profitabilitas industri	32
2.7.4 Analisis faktor.....	33
2.7.5 Analisis SWOT dan analisis IFAS-EFAS	35
2.8 Penentuan Lokasi Optimum	39
2.9 Tapak Kawasan Sentra Industri.....	40
2.9.1 Kedekatan Ruang.....	40
2.9.2 Kebutuhan Parkir	41
2.10 Tinjauan Studi Terdahulu tentang Industri Kecil	43
2.11 Kerangka Teori.....	47

BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Tahapan Penelitian	48
3.2 Metode Pengumpulan Data	48
3.2.1 Teknik pengumpulan data	48
3.2.2 Populasi dan penentuan sampel penelitian	52
3.3 Variabel Penelitian	52
3.4 Metode Analisis.....	55
3.4.1 Metode untuk mengidentifikasi karakteristik industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan	55
3.4.2 Metode untuk mengidentifikasi kelayakan ekonomi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan.....	56
3.4.3 Metode untuk menyusun arahan pengembangan industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan.....	62
3.5 Desain Survei	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Kebijakan Pemerintah Daerah Terkait Studi.....	75
4.1.1 Kebijakan Pembangunan Kabupaten Magetan.....	75
4.1.2 Rencana Strategis Pengembangan Industri.....	76
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Magetan	78
4.2.1 Administrasi Kabupaten Magetan	78
4.2.2 Penggunaan Lahan Kabupaten Magetan	79
4.2.3 Karakteristik Perekonomian Kabupaten Magetan	82
4.2.4 Karakteristik Industri Kecil di Kabupaten Magetan.....	84
4.3 Karakteristik Wilayah Studi	86
4.3.1 Karakteristik Kelurahan Magetan.....	86
4.3.2 Karakteristik Kelurahan Selosari.....	96
4.3.3 Karakteristik Desa Candirejo.....	105
4.4 Analisis Deskriptif Karakteristik Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	114
4.4.1 Karakteristik Kegiatan Industri Kerajinan Kulit	118
4.4.2 Karakteristik sarana prasarana penunjang industri kerajinan kulit.....	147
4.5 Analisis <i>Linkage System</i> Industri	154
4.5.1 Kaitan ke dalam (<i>Backward Linkage</i>)	155
4.5.2 Kaitan ke Depan (<i>Forward Linkage</i>).....	161
4.6 Analisis Potensi Masalah.....	165
4.6.1 Analisis Potensi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	165
4.6.2 Analisis Masalah Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	166
4.7 Analisis Potensi Ekonomi	171
4.8 Analisis Profitabilitas Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	171
4.8.1 Investasi Peralatan	171
4.8.2 Perkiraan Produksi dan Pendapatan	173
4.8.3 Biaya Operasional.....	174
4.8.4 <i>Net Present Value</i> (NPV)	176
4.8.5 <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (B/C Ratio).....	177
4.8.6 <i>Profitability Index</i> (PI).....	178
4.8.7 <i>Pay Back Period</i> (PBP)	179
4.8.8 <i>Break Even Point</i> (BEP)	180

4.9	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	181
4.9.1	Menentukan Indikator yang Akan Digunakan.....	181
4.9.2	Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	182
4.9.3	Uji KMO MSA (<i>Measure of Sampling Adequacy</i>).....	183
4.9.4	Ekstraksi Faktor.....	186
4.9.5	Penentuan banyaknya faktor berdasarkan kriteria akar ciri (<i>Eigenvalue</i>) dan kriteria presentase keragaman kumulatif (<i>Percentage of Variances</i>).....	188
4.9.6	Rotasi varimax terhadap faktor-faktor yang terbentuk.....	189
4.9.7	Penamaan faktor-faktor yang terbentuk	191
4.10	Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	193
4.11	Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	199
4.11.1	Arahan Pengembangan Produksi dan Pemasaran.....	199
4.11.2	Arahan Pengembangan Kerjasama dan Manajemen Usaha	200
4.11.3	Arahan Pengembangan Modal dan Teknologi	201
4.11.4	Arahan Pengembangan Sarana Prasarana.....	203
4.11.5	Arahan Pengembangan Tenaga Kerja	204
4.11.6	Arahan Pengembangan Bahan Baku	205
4.12	Penentuan Lokasi Optimum Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	207
4.13	Penataan Tapak Kawasan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	211
4.13.1	Analisis pelaku dan aktivitas	213
4.13.2	Analisis kebutuhan ruang	214
4.13.3	Analisis zoning	218
4.13.4	Analisis derajat kedekatan antar ruang.....	219
4.13.5	Analisis sirkulasi	222
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	227
5.1	Kesimpulan.....	227
5.1.1	Karakteristik Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	227
5.1.2	Kelayakan Ekonomi Industri Kecil Kerajinan Kulit dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	229
5.1.3	Arahan Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	231
5.1.4	Penentuan Lokasi Optimum Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	232
5.1.5	Penataan Tapak Kawasan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	233
5.2	Saran.....	233
5.2.1	Saran bagi penelitian	233
5.2.2	Saran bagi pemerintah Kabupaten Magetan.....	233
5.2.3	Saran bagi masyarakat Kabupaten Magetan.....	234
5.2.4	Saran kepada pengusaha industri kerajinan kulit Kabupaten Magetan ..	234
5.2.5	Saran bagi investor dan pihak lain.....	234
	DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
	LAMPIRAN	xx

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1. 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2001-2005 (Juta Rupiah).....	2
Tabel 1. 2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Magetan Tahun 2001-2005.....	3
Tabel 1. 3	Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kecamatan Magetan.....	5
Tabel 2. 1	Persyaratan Klasifikasi Jalan.....	29
Tabel 2. 2	Kriteria Lokasi Industri.....	39
Tabel 2. 3	Derajat Hubungan Antar Aktivitas.....	40
Tabel 2. 4	Penilaian Hubungan Antar Aktivitas.....	41
Tabel 2. 5	Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP).....	41
Tabel 2. 6	Lebar Jalur Untuk Parkir.....	42
Tabel 2. 7	Tinjauan Studi Terdahulu tentang Industri Kecil.....	43
Tabel 3. 1	Data Observasi Lapangan.....	50
Tabel 3. 2	Data Kuesioner.....	50
Tabel 3. 3	Data Organisasi/Instansi.....	52
Tabel 3. 4	Variabel Penelitian "Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan".....	53
Tabel 3. 5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	59
Tabel 3. 6	Variabel dalam Analisis Faktor.....	61
Tabel 3. 7	Kriteria Lokasi Industri.....	65
Tabel 3. 8	Variabel Kriteria Penentuan Lokasi Optimum Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	66
Tabel 3. 9	Dasar Penilaian Penentuan Lokasi Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	67
Tabel 3. 10	Derajat Hubungan Antar Aktivitas.....	68
Tabel 3. 11	Desain Survei.....	69
Tabel 4. 1	Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah di Kabupaten Magetan Tahun 2007.....	78
Tabel 4. 2	Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Magetan Tahun 2007.....	79
Tabel 4. 3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Magetan Tahun 2001-2005 (dalam Juta Rupiah).....	82
Tabel 4. 4	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor Tahun 2001-2005 (Persen).....	84
Tabel 4. 5	Industri Kecil di Kabupaten Magetan.....	84
Tabel 4. 6	Nilai Produksi Sentra Industri Kecil di Kabupaten Magetan Tahun 2008.....	86
Tabel 4. 7	Penggunaan Lahan Kelurahan Magetan Tahun 2008.....	87
Tabel 4. 8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Kelurahan Magetan Tahun 2008.....	87
Tabel 4. 9	Kondisi Ruas Jalan Utama di Kelurahan Magetan.....	90
Tabel 4. 10	Jumlah Prasarana Telekomunikasi di Kelurahan Magetan.....	91
Tabel 4. 11	Penggunaan Lahan Kelurahan Selosari Tahun 2008.....	96
Tabel 4. 12	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Kelurahan Selosari Tahun 2008.....	99

Tabel 4. 13	Jumlah Prasarana Telekomunikasi di Kelurahan Selosari.....	100
Tabel 4. 14	Penggunaan Lahan Desa Candirejo Tahun 2008.....	105
Tabel 4. 15	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Candirejo Tahun 2008	108
Tabel 4. 16	Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kecamatan Magetan	114
Tabel 4. 17	Klasifikasi Jenis Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	114
Tabel 4. 18	Status Kepemilikan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan....	118
Tabel 4. 19	Cara Memulai Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan .	119
Tabel 4. 20	Motivasi Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	119
Tabel 4. 21	Lama Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	120
Tabel 4. 22	Ijin Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	121
Tabel 4. 23	Sistem Administrasi Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	121
Tabel 4. 24	Asal Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	123
Tabel 4. 25	Cara Mendapatkan Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	124
Tabel 4. 26	Frekuensi Pengiriman Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	124
Tabel 4. 27	Alat Angkut Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	125
Tabel 4. 28	Nilai Modal Awal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	126
Tabel 4. 29	Asal Modal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	127
Tabel 4. 30	Asal Pinjaman Modal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	128
Tabel 4. 31	Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kecamatan Magetan	128
Tabel 4. 32	Jumlah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan .	129
Tabel 4. 33	Asal Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	129
Tabel 4. 34	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	130
Tabel 4. 35	Lama Bekerja Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	131
Tabel 4. 36	Usia Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	132
Tabel 4. 37	Asal Ketrampilan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	133
Tabel 4. 38	Jenis Peralatan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	135
Tabel 4. 39	Persepsi Harga Peralatan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	136
Tabel 4. 40	Cara Pemasaran Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	137
Tabel 4. 41	Daerah Pemasaran Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	138
Tabel 4. 42	Frekuensi Pemasaran Produk Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	139
Tabel 4. 43	Jumlah Produksi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	141
Tabel 4. 44	Asal Desain Produk Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan ...	143
Tabel 4. 45	Perkerasan Jalan Menuju Lokasi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	150
Tabel 4. 46	Aksesibilitas Penyediaan Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	150
Tabel 4. 47	Jarak Lokasi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	151
Tabel 4. 48	Jumlah Daya Sambung Listrik Pengusaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	152

Tabel 4. 49	Kebutuhan Gudang Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	154
Tabel 4. 50	Potensi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	165
Tabel 4. 51	Potensi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	166
Tabel 4. 52	Nilai LQ Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	171
Tabel 4. 53	Peralatan Pembuatan Kerajinan Kulit.....	171
Tabel 4. 54	Besarnya Pembelian Aktiva Baru dan Besarnya Penyusutan Setelah Umur Ekonomisnya Habis Pada 5 Tahun Pertama	172
Tabel 4. 55	Harga Jual Produk Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	173
Tabel 4. 56	Harga Jual Produk Kerajinan Kulit (Time Series 5 Tahun)	173
Tabel 4. 57	Peramalan Harga Jual Kerajinan Kulit Tahun 2009-2018 dengan Menggunakan Metode Least Square	173
Tabel 4. 58	Peramalan Pendapatan dari Hasil Penjualan Kerajinan Kulit Tahun 2009-2018.....	174
Tabel 4. 59	Rincian Biaya Tetap Industri Kerajinan Kulit.....	174
Tabel 4. 60	Rincian Biaya Rutin Industri Kerajinan Kulit.....	174
Tabel 4. 61	Rincian Biaya Faktor Produksi Industri Kerajinan Kulit	175
Tabel 4. 62	Perkiraan Biaya Operasional dan Laba Operasional Industri Kerajinan Kulit.....	175
Tabel 4. 63	Perkiraan Laba Setelah Pajak	176
Tabel 4. 64	Perkiraan <i>Proceed</i>	176
Tabel 4. 65	Perhitungan <i>Net Present Value</i> (NPV)	177
Tabel 4. 66	Perhitungan <i>Benefit Cost Ratio</i> (B/C Ratio).....	178
Tabel 4. 67	Variabel dalam Analisis Faktor Perkembangan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	181
Tabel 4. 68	Sebaran Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	182
Tabel 4. 69	Hasil Uji Validitas Pada Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Perkembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	182
Tabel 4. 70	Hasil Uji Reliabilitas	183
Tabel 4. 71	KMO and Bartlett's Test.....	183
Tabel 4. 72	Nilai MSA Setiap Indikator	184
Tabel 4. 73	KMO and Bartlett's Test (Setelah Variabel X4, X5 dan X21 dikeluarkan dari Analisis Faktor)	184
Tabel 4. 74	Nilai MSA Setiap Indikator (Setelah Variabel X4, X5 dan X21 dikeluarkan dari Analisis Faktor)	185
Tabel 4. 75	KMO and Bartlett's Test (Setelah Variabel X4, X5, X13 dan X21 dikeluarkan dari Analisis Faktor)	185
Tabel 4. 76	Nilai MSA Setiap Indikator (Setelah Variabel X4, X5, X13 dan X21 dikeluarkan dari Analisis Faktor)	185
Tabel 4. 77	Nilai Ekstraksi Variabel.....	186
Tabel 4. 78	<i>Total Variance Explained</i>	188
Tabel 4. 79	Penentuan Jumlah Faktor Berdasarkan Akar Ciri Dan Presentase Keragaman Kumulatif	188
Tabel 4. 80	Penyebaran Variabel-Variabel Pada Faktor yang Terbentuk	190
Tabel 4. 81	Penentuan Variabel Setiap Faktor	190
Tabel 4. 82	Penamaan Terhadap Faktor-faktor yang Terbentuk	191
Tabel 4. 83	Pembobotan Matriks IFAS	193
Tabel 4. 84	Matriks Evaluasi Faktor-faktor Internal	194
Tabel 4. 85	Pembobotan Matriks EFAS	195
Tabel 4. 86	Matriks Evaluasi Faktor-faktor Eksternal.....	195

Tabel 4. 87	Matriks SWOT untuk Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	197
Tabel 4. 88	Rekapitulasi Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	205
Tabel 4. 89	Dasar Penilaian Penentuan Lokasi Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	208
Tabel 4. 90	Skoring Lokasi Sentra Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan Berdasarkan Penilaian Penentuan Lokasi Sentra.....	208
Tabel 4. 91	Kebutuhan Fasilitas Menurut Hasil Kuisioner	211
Tabel 4. 92	Kebutuhan Ruang dalam Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	212
Tabel 4. 93	Kebutuhan Ruang Lain.....	212
Tabel 4. 94	Aktivitas dan Fasilitas Pelaku Pada Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	213
Tabel 4. 95	Perkiraan Kebutuhan Ruang Penunjang Produksi Pada Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan....	214
Tabel 4. 96	Asumsi Jumlah Pengelola Sentra Industri Kerajinan Kulit.....	216
Tabel 4. 97	Kebutuhan Ruang Kantor Pengelola	216
Tabel 4. 98	Perhitungan Luas Kebutuhan Parkir Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	218
Tabel 4. 99	Luas Total Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	218
Tabel 4. 100	Pembagian Zona Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan .	219
Tabel 4. 101	Derajat Hubungan Antar Aktivitas.....	219
Tabel 4. 102	Derajat Kedekatan Antar Ruang.....	220
Tabel 5. 1	Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	231

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1. 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2001-2005 (Juta Rupiah)	2
Gambar 1. 2	Peta Administrasi Kabupaten Magetan	10
Gambar 1. 3	Peta Orientasi Kecamatan Magetan Terhadap Kabupaten Magetan	11
Gambar 1. 4	Kerangka Pemikiran	12
Gambar 2. 1	Hasil Olahan Kulit	20
Gambar 2. 2	Model Pemasaran Industri dan Usaha Kecil	23
Gambar 2. 3	Matriks SWOT	36
Gambar 2. 4	Pembagian Ruang dalam Kuadran SWOT (IFAS/ EFAS)	37
Gambar 2. 5	Peletakkan Parkir dengan Sudut 90° dan 45°	42
Gambar 2. 6	Bagan Tinjauan Teori	47
Gambar 3. 1	Diagram Alir Penelitian	49
Gambar 3. 2	Pembagian Ruang dalam Kuadran SWOT (IFAS/ EFAS)	65
Gambar 4. 1	Peta Pembagian SSWP Kabupaten Magetan	77
Gambar 4. 2	Prosentase Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Magetan Tahun 200779	
Gambar 4. 3	Peta Administrasi Kabupaten Magetan	80
Gambar 4. 4	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Magetan	81
Gambar 4. 5	Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Magetan	85
Gambar 4. 6	Peta Administrasi Kelurahan Magetan	88
Gambar 4. 7	Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Magetan	89
Gambar 4. 8	Sarana Perekonomian di Kelurahan Magetan	90
Gambar 4. 9	Prasarana Jalan di Kelurahan Magetan	91
Gambar 4. 10	Prasarana Telekomunikasi di Kelurahan Magetan	91
Gambar 4. 11	Jaringan Telepon di Kelurahan Magetan	92
Gambar 4. 12	Jaringan Listrik di Kelurahan Magetan	92
Gambar 4. 13	Peta Jaringan Jalan Kelurahan Magetan	93
Gambar 4. 14	Peta Jaringan Telepon Kelurahan Magetan	94
Gambar 4. 15	Peta Jaringan Listrik Kelurahan Magetan	95
Gambar 4. 16	Peta Administrasi Kelurahan Selosari	97
Gambar 4. 17	Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Selosari	98
Gambar 4. 18	Sarana Perekonomian di Kelurahan Selosari	99
Gambar 4. 19	Prasarana Jalan di Kelurahan Selosari	100
Gambar 4. 20	Jaringan Telepon di Kelurahan Selosari	101
Gambar 4. 21	Jaringan Listrik di Kelurahan Selosari	101
Gambar 4. 22	Peta Jaringan Jalan Kelurahan Selosari	102
Gambar 4. 23	Peta Jaringan Telepon Kelurahan Selosari	103
Gambar 4. 24	Peta Jaringan Listrik Kelurahan Selosari	104
Gambar 4. 25	Peta Administrasi Desa Candirejo	106
Gambar 4. 26	Peta Penggunaan Lahan Desa Candirejo	107
Gambar 4. 27	Sarana Perekonomian di Desa Candirejo	108
Gambar 4. 28	Jalan Raya Sarangan dan Jalan Permukiman di Desa Candirejo	109
Gambar 4. 29	Jaringan Telepon di Desa Candirejo	109
Gambar 4. 30	Jaringan Listrik di Desa Candirejo	110
Gambar 4. 31	Peta Jaringan Jalan Desa Candirejo	111
Gambar 4. 32	Peta Jaringan Telepon Desa Candirejo	112



Gambar 4. 33	Peta Jaringan Listrik Desa Candirejo	113
Gambar 4. 34	Peta Persebaran Industri Kerajinan Kulit di Kelurahan Magetan	115
Gambar 4. 35	Peta Persebaran Industri Kerajinan Kulit di Kelurahan Selosari	116
Gambar 4. 36	Peta Persebaran Industri Kerajinan Kulit di Desa Candirejo	117
Gambar 4. 37	Prosentase Status Kepemilikan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	118
Gambar 4. 38	Prosentase Cara Memulai Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	119
Gambar 4. 39	Prosentase Motivasi Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	119
Gambar 4. 40	Prosentase Lama Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	120
Gambar 4. 41	Prosentase Kepemilikan Ijin Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	121
Gambar 4. 42	Prosentase Kepemilikan Sistem Administrasi Usaha Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	122
Gambar 4. 43	Bahan Baku Utama Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	123
Gambar 4. 44	Prosentase Cara Mendapatkan Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	124
Gambar 4. 45	Prosentase Frekuensi Pengiriman Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	125
Gambar 4. 46	Prosentase Alat Angkut Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	125
Gambar 4. 47	Prosentase Nilai Modal Awal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	126
Gambar 4. 48	Prosentase Asal Modal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	127
Gambar 4. 49	Prosentase Asal Pinjaman Modal Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	128
Gambar 4. 50	Prosentase Jumlah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	129
Gambar 4. 51	Prosentase Asal Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	130
Gambar 4. 52	Prosentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	131
Gambar 4. 53	Prosentase Lama Bekerja Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	132
Gambar 4. 54	Prosentase Usia Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	132
Gambar 4. 55	Prosentase Asal Ketrampilan Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	133
Gambar 4. 56	Peralatan Tradisional: 1) Mesin Jahit Manual, 2) Cetakan/Klebut, 3) Pisau.....	134
Gambar 4. 57	Peralatan Modern: 1) Mesin Jahit Modern, 2) Mesin Press, 3) Mesin Sestet, 4) Kompresor	135
Gambar 4. 58	Prosentase Jenis Peralatan dalam Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	135
Gambar 4. 59	Prosentase Persepsi Harga Peralatan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	136

Gambar 4. 60	Alur Pemasaran Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	137
Gambar 4. 61	Prosentase Cara Pemasaran Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	137
Gambar 4. 62	Frekuensi Pemasaran Produk Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	139
Gambar 4. 63	Produk yang Dihasilkan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	141
Gambar 4. 64	Prosentase Jumlah Produksi Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	141
Gambar 4. 65	Peta Daerah Pemasaran Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	142
Gambar 4. 66	Proses Penggambaran dan Pengguntingan Pola Sepatu/Sandal.....	143
Gambar 4. 67	Proses Pembentukan Kap dengan Menjahit Potongan-Potongan Pola Sepatu/Sandal	144
Gambar 4. 68	A. Proses pencetakan kap dengan klebut dan dirangkai dengan sol, B. Proses pengeleman, C. Proses pengepressan sepatu dengan menggunakan mesin press.....	144
Gambar 4. 69	Diagram Proses Produksi Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.....	145
Gambar 4. 70	Hubungan Kelembagaan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	146
Gambar 4. 71	Toko Bahan Baku di Jl. Merapi dan Jl. Imam Bonjol Kecamatan Magetan.....	148
Gambar 4. 72	Peta Persebaran <i>Showroom</i> Kerajinan Kulit di Jalan Sawo	149
Gambar 4. 73	Aliran Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	155
Gambar 4. 74	Peta <i>Linkage</i> Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	156
Gambar 4. 75	Aliran Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan ..	157
Gambar 4. 76	Peta <i>Linkage</i> Bahan Baku Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	158
Gambar 4. 77	Keterkaitan Pola Penyediaan Peralatan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	159
Gambar 4. 78	Peta <i>Linkage</i> Peralatan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	160
Gambar 4. 79	Aliran Pemasaran Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	161
Gambar 4. 80	Peta <i>Linkage</i> Pemasaran Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	162
Gambar 4. 81	Aliran Limbah Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	163
Gambar 4. 82	Keterkaitan Industri Kerajinan Kulit dengan Pariwisata Kabupaten Magetan.....	163
Gambar 4. 83	<i>Linkage System</i> Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	164
Gambar 4. 84	Foto Mapping Potensi Industri Kerajinan Kulit di Kelurahan Magetan.....	167
Gambar 4. 85	Foto Mapping Potensi Industri Kerajinan Kulit di Kelurahan Selosari	168
Gambar 4. 86	Foto Mapping Potensi Industri Kerajinan Kulit di Desa Candirejo	169
Gambar 4. 87	Foto Mapping Masalah Industri Kerajinan Kulit di Kelurahan Selosari	170
Gambar 4. 88	Grafik <i>Net Present Value</i> Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	177
Gambar 4. 89	Grafik <i>B/C Ratio</i> Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	178

Gambar 4. 90	Grafik <i>Break Even Point</i> (BEP) Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	180
Gambar 4. 91	Kuadran SWOT Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	195
Gambar 4. 92	Peta Prioritas Lokasi Optimum Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan	209
Gambar 4. 93	Peta Lokasi Optimum Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit.....	210
Gambar 4. 94	Hubungan Kedekatan Antar Ruang di Dalam Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan.....	220
Gambar 4. 95	Peletakkan Ruang Berdasarkan Derajat Kedekatan Antar Ruang	221
Gambar 4. 96	Peletakkan Ruang Berdasarkan Derajat Kedekatan dan Pembagian Zona.....	222
Gambar 4. 97	Peta Penempatan Ruang Pada Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit di Desa Candirejo.....	223
Gambar 4. 98	Peta Penempatan Ruang Pada Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit Berdasarkan Derajat Kedekatan.....	224
Gambar 4. 99	Peta Pembagian Zona Pada Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit.....	225
Gambar 4. 100	Peta Sirkulasi di dalam Lokasi Pengembangan Sentra Industri Kerajinan Kulit.....	226



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2009. *Menunggu Suku Bunga Bank Turun*. <http://www.antaraneews.com> (diakses 15 Agustus 2009).
- Ame. 2007. *Industri Sepatu Mojokerto Segera Digenjot Lagi*. <http://www.suryaonline.com> (diakses 31 Oktober 2008).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashary, Irsan. 1989. *Industri Kecil: Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Bappeda Kabupaten Magetan. 2001. *Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2001-2011*. Magetan: Bappeda Kabupaten Magetan.
- Bappeda Kabupaten Magetan. 2003. *Rencana Strategis Daerah (Renstrada) Kabupaten Magetan Tahun 2003-2008*. Magetan: Bappeda Kabupaten Magetan.
- Black, James A dan Dean J, Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- BPS. 1999. *Statistical Yearbook of Indonesia 1998*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- BPS. 2006. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Tahun 2001-2005*. Magetan: BPS.
- Chiara, De Joseph & Lee E. Koppelman. 1978. *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 1997. *Kriteria Lokasi Industri dan Standar Teknis Industri*. Jakarta: Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
- Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya. 2000. *Surat Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Daerah Propinsi Jawa Timur No. 045.2/ 2289/ 102/ 2000 Tentang Pedoman Teknik Pembangunan Prasarana dan Sarana Lingkungan Perumahan Perdesaan dan Kota Kecil*. Jawa Timur: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya.
- Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya. 2000. *Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan Tahun 2000*. Jawa Timur: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2007. *Profil Produk Unggulan Industri Kecil Kabupaten Magetan Tahun 2007*. Magetan: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Estika, Wikan Nurtia. 2007. *Pengembangan Industri Kecil Batik di Kota Surakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Fatmawati, Aisyah. 2008. *Pengembangan Industri Mebel Kota Malang: Studi Kasus : Kelurahan Tunjungsekar dan Kelurahan Purwodadi*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.

- Gray, C., P. Simanjuntak, L.K. Sabur, P. F. L. Maspaitella & R. C. G. Valley. 1992. *Pengantar Evaluasi Proyek, Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Huda, Sjamsul. 2007. *Bangkitnya Industri Persepatuan Menebar Angin, Menuai Investasi*. <http://www.suryaonline.com> (diakses 31 Oktober 2008).
- Husnan, S & Suwarsono, M. 2000. *Studi Kelayakan Proyek, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran (Principles Marketing 7e)*. Jakarta: Prenhallindo (terjemahan).
- Kuncoro, Mudrajad. 1996. *Analisis Spasial dan Regional: Aglomerasi dan Kluster Industri di Indonesia*. Yogyakarta : YKPN.
- Maninggar, Nimas. 2007. *Pengembangan Kawasan Sentra Industri Tenun Ikat Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Neufert, Ernst. 1990. *Data Arsitek Jilid 1, Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2, Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Angkasa Utama.
- Rosyidie, Arief. 1987. *Tinjauan Konseptual Pengembangan Industri Kecil Dalam Rangka Pengembangan Pedesaan*. Bandung: Fakultas Pascasarjana Institut Teknologi Bandung.
- Singarimbun & Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. New Aqua Press.
- Sudisman, U. & Sari, A. 1996. *Undang-Undang Usaha Kecil 1995 dan Peraturan Perkoperasian*. Jakarta: Mitrainfo.
- Sutojo, S. 1993. *Studi Kelayakan Proyek: Teori & Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Walpole, Ronald E & Meyers, Raymond E. 1993. *Ilmu Peluang dan Statistik untuk Insinyur dan Ilmuwan, Edisi ke-4*. Bandung: ITB.
- Warpani, Suwardjoko. 1999. *Analisis Kota dan Daerah*. Bandung: ITB.
- Wicaksono, Agus & Budi Sugiarto W. 2001. *Modul Studio Perencanaan Desa*. Malang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Widaryanto, Tulus. 2005. *Penataan Kawasan Sentra Industri Kerajinan Batu Mulia Kecamatan Donorejo Kabupaten Pacitan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2003. *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan, Edisi Ketiga*. Surabaya: Guna Widya.

Wikipedia Bahasa Indonesia. 2008. *Ensiklopedia Bebas*. <http://www.wikipedia.co.id>. (diakses 31 Oktober 2008).

-----, 2006. *Faktor Pendukung dan Penghambat Industri Bisnis*. [http://www.organisasi.org/Komunitas & Perpustakaan Online Indonesia](http://www.organisasi.org/Komunitas_&_Perpustakaan_Online_Indonesia) (diakses 8 November 2008).

-----, 2007. *Pohon Industri Kulit*. [http:// www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/industri/ industri-kulit.htm](http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/industri/industri-kulit.htm) (diakses 31 Desember 2008).

-----, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (diakses 8 November 2008).

